



## KEPUTUSAN PEMBELIAN PETANI DITINJAU DARI SIKAP DAN PERSEPSI TERHADAP PUPUK NPK PHONSKA NON SUBSIDI DI DESA PULAI PAYUNG KECAMATAN IPUH KABUPATEN MUKOMUKO

Syukron Yudianto<sup>1)</sup>, Herri Fariadi<sup>2)</sup>, Evi Andriani<sup>3)</sup>

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu  
e-mail: Herrifariadilubis@gmail.com

### ABSTRAK

Petani di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko mulai meninggalkan pupuk subsidi, khususnya pupuk NPK Phonska. Sikap dan persepsi petani dapat mempengaruhi keputusan konsumen, suatu produk sering mengalami kegagalan atau tidak laku terjual karena tidak sesuai keinginan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keputusan petani terhadap pembelian pupuk NPK Phonska non subsidi, mengetahui sikap konsumen terhadap pupuk NPK Phonska non subsidi, mengetahui persepsi petani terhadap pupuk NPK Phonska non subsidi dan menganalisis pengaruh sikap dan persepsi petani terhadap keputusan pembelian terhadap pupuk NPK Phonska non subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan skala likert dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pembelian petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko berada pada rata-rata 35,45 dengan kategori tinggi. Sikap petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi rata-rata 32,71 dengan kategori sangat suka. Persepsi petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi sebesar 35,23 yang berada pada kategori tinggi. Sikap petani ( $X_1$ ) dan persepsi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

*Kata Kunci: Sikap petani, persepsi petani, keputusan pembelian, pupuk NPK Phonska Non Subsidi*

### PENDAHULUAN

Pemerintah mendukung sektor pertanian dengan mengimplementasikan dalam berbagai bentuk program, salah satunya adalah dengan memberikan subsidi pupuk bagi petani. Subsidi pupuk ini memiliki tujuan untuk meringankan beban petani dalam penyediaan dan penggunaan pupuk untuk kegiatan usahatannya, sehingga dapat

meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional (Bukhori, 2019).

Akan tetapi secara perlahan petani di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko mulai meninggalkan pupuk subsidi, khususnya pupuk NPK Phonska. Penyebabnya disamping tingkat kualitas yang dinilai



kalah sama pupuk NPK Phonska non subsidi, juga dipicu stok pupuk NPK Phonska. subsidi yang sering kosong sedangkan stok pupuk NPK Phonska non subsidi selalu tersedia walaupun harganya lebih mahal dibandingkan pupuk NPK Phonska bersubsidi. Selain itu juga masih ada ditemukan penjualan pupuk bersubsidi melebihi harga eceran tertinggi (HET).

Desa Pulau Payung merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ipuh yang produksi sawitnya memiliki kontribusi yang besar di Kabupaten Mukomuko. Berdasarkan data dari Badan pusat Statistik tahun 2019 produksi kelapa sawit Kecamatan Ipuh rata-rata mencapai 63.058 ton, dan untuk Desa Pulau Payung berkontribusi sebesar 26,13 ton (Badan Pusat Statistik, 2020). Desa Pulau Payung sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani terutama petani kelapa sawit. Desa Pulau Payung juga memiliki struktur yang beraneka ragam meliputi kebudayaan, pendidikan, dan tingkat perekonomian yang berbeda-beda. Adanya keanekaragaman ini tentu sangat mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam pembelian pupuk.

Proses pengambilan keputusan merupakan proses yang mana petani

membeli suatu produk dibutuhkan. Dalam pengambilan keputusan dilakukan secara bertahap yaitu petani belum mengenal pupuk tersebut sampai akhirnya petani dapat merasakan dampak dari pupuk tersebut. Penambilan keputusan yang dilakukan oleh petani tidak selalu sama. Proses pengambilan keputusan sebelum melakukan pembelian perlu dilakukan agar petani memperoleh pupuk sesuai yang diharapkan. Pengambilan keputusan membeli merupakan keputusan konsumen tentang apa yang hendak dibeli, berapa banyak yang akan dibeli, dimana akan dilakukan, tanpa akan dilakukan dan bagaimana pembelian akan dilakukan (London dan Bitta, 2016). Menurut Niker dan Widianingtanti (2019) pengambilan keputusan membeli pada konsumen dipengaruhi oleh faktor individual (internal) maupun yang berasal dari lingkungan (eksternal) serta faktor psikologis. Ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan pembelian diantaranya adalah sikap dan persepsi konsumen terhadap produk tertentu. Sikap dan persepsi seseorang dapat mempengaruhi keputusan konsumen, suatu produk sering mengalami kegagalan atau tidak laku terjual karena tidak sesuai keinginan masyarakat. Hal ini terjadi karena produk



tersebut tidak bisa diterima oleh masyarakat dan berakibat pada sikap dan persepsi masyarakat tersebut. Dari uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis keputusan petani terhadap pembelian pupuk NPK Phonska non subsidi, mengetahui sikap dan persepsi konsumen terhadap pupuk NPK Phonska non subsidi dan menganalisis pengaruh sikap dan persepsi petani terhadap keputusan pembelian terhadap pupuk NPK Phonska non subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, dengan pertimbangan bahwa di daerah ini rata-rata masyarakatnya adalah petani terutama petani kelapa sawit. Pertimbangan lain karena Desa Pulau Payung memiliki kios pengecer pupuk yang telah bersertifikat sehingga memudahkan petani dalam memperoleh pupuk NPK (Phonska). Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei 2022.

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini ada dua

jenis yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan responden, dan wawancara langsung dengan petani. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yaitu jenis data yang sudah diterbitkan, berupa literatur mengenai perilaku konsumen serta literatur tentang buah-buahan segar yang diperoleh dari buku, artikel, skripsi, tesis, seperti profil desa.

Populasi dalam penelitian ini yaitu petani kelapa sawit yang membeli pupuk NPK Phonska non subsidi di UD. Via Tama Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan tetap dari UD. Via Tama yang berjumlah 163 orang. Karena populasi dianggap banyak maka dilakukan pembatasan jumlah sampel. Dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode *Slovin* yaitu:

Maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} \text{Sampel (n)} &= \frac{163}{1+163(0,1)^2} \\ n &= \frac{163}{1+163(0,01)} \\ n &= \frac{163}{2,63} \\ n &= 62 \text{ responden} \end{aligned}$$

Keputusan pembelian pupuk NPK Phonska non subsidi konsumen menggunakan analisis Deskriptif. Data-



data mengenai proses pengambilan keputusannya diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Data-data tersebut dikelompokkan ke dalam tabel berdasarkan jawaban dari responden, kemudian data tersebut dianalisis untuk melihat hasil yang diperoleh. analisis deskriptif dengan menggunakan tabulasi dan uraian verbal. Parameter ini akan digambarkan oleh beberapa pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban. Jawaban yang diberikan berdasarkan tingkatannya dimana: untuk jawaban (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = tidak setuju dan STS = Sangat tidak setuju) (Siegel, 2013).

Alternatif jawaban akan diberi nilai berdasarkan tingkatan (score) SS = 4, S = 3, dan TS = 2. dan STS = 1 Rentang nilai (range) masing-masing kategori dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Siegel, 2001):

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai atas} - \text{nilai bawah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{40 - 10}{3}$$

$$= 10$$

Kategori :

- Rendah = 10 – 19
- Sedang = 20 – 29
- Tinggi = 30 – 40

Menganalisis sikap dan persepsi petani terhadap pupuk NPK Phonska non subsidi

konsumen juga menggunakan analisis Deskriptif. Parameter ini akan digambarkan oleh beberapa pertanyaan tentang sikap atau ranah afektif. Jawaban yang diberikan berdasarkan tingkatannya dimana: untuk jawaban (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = tidak setuju dan STS = Sangat tidak setuju) (Siegel, 2013). Alternatif jawaban akan diberi nilai berdasarkan tingkatan (score) SS = 4, S = 3, dan TS = 2. dan STS = 1 Rentang nilai (range) masing-masing kategori dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Siegel, 2001):

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai atas} - \text{nilai bawah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{40 - 10}{3}$$

$$= 10$$

Kategori :

- Sangat Tidak Suka = 10 – 19
- Senang atau suka = 20 – 29
- Sangat Suka = 30 – 40

Menganalisis pengaruh antara variabel X dan variable Y maka digunakan alat analisis regresi Linier Berganda. Adapun rumusnya sebagai berikut (Siegel, 2003 dan Noviani, 2010).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat  
a = Konstanta  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>,..... = Koefisien dari X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>  
X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,... = Variabel bebas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>  
E = Error



## HASIL DAN PEMBAHASAN Keputusan Pembelian Petani terhadap Pupuk NPK Phonska Non Subsidi

Tingkat keputusan pembelian konsumen terhadap pupuk NPK Phonska

Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kec. Ipuh Kabupaten Mukomuko disajikan pada tabel disajikan pada table 1:

**Tabel 1. Rata-rata Keputusan Pembelian**

No	Kategori Tingkat Keputusan Pembelian (skor)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Keputusan Pembelian
1	Rendah (10-19)	3	4,84	Tinggi (35,45)
2	Sedang (20-29)	4	6,45	
3	Tinggi (30-40)	55	88,71	
Rata-rata 35,45		62	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas keputusan pembelian petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko berada pada rata-ratan 35,45 dengan kategori tinggi. Keputusan pembelian rendah (10-19) sebanyak 3 orang atau sebesar 4,84%, sedangkan kategori sedang (20-29) sebanyak 4 orang atau sebesar 6,45% dan kategori tinggi (30-40) sebanyak 55 orang sebesar 88,71%. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan pembelian petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko memiliki keputusan

pembelian dengan kategori tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jayanti (2019) bahwa petani menggunakan pupuk bersubsidi harus tergabung dalam kelompok tani dan pupuk bersubsidi memiliki jumlah yang terbatas sehingga petani kesulitan untuk memperoleh pupuk bersubsidi dan beralih ke pupuk non subsidi.

## Sikap Petani terhadap Pupuk NPK Phonska Non Subsidi

Sikap petni terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko disajikan pada tabel disajikan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Rata-rata Sikap Petani**

No	Kategori Sikap Petani (skor)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Sikap Petani
1	Rendah (10-19)	3	4,84	Sangat Suka (32,71)
2	Sedang (20-29)	10	16,13	
3	Tinggi (30-40)	49	79,03	
Rata-rata 32,71		62	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022



Dari tabel diatas diketahui bahwa sikap petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko berada pada rata-rata 32,71 dengan kategori sangat senang atau sangat suka. Sikap petani terhadap pupuk NPK Phonska non subsidi kategori sangat tidak senang atau sangat tidak suka (10-19) yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 4,84%, sedangkan kategori senang atau Suka (20-29) sebanyak 10 orang atau sebesar 16,13% dan kategori sangat senang atau sangat suka (30-40) sebanyak 49 orang atau sebesar 79,03%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sikap petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dengan kategori sangat senang atau sangat suka. Hal ini berarti sikap petani sangat setuju bahwa sebelum membeli mereka akan mengevaluasi pupuk NPK Phonska Non Subsidi, baik dilihat dari informasinya, promosi, atribut produk dan lain-lain.

Hal ini di dukung oleh Septiawati (2018), konsumen dalam mengevaluasi suatu produk yang mau dibeli akan melakukan pencarian informasi-informasi mengenai produk, keunggulan, kualitas sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, melihat dari segi harga,

bentuk, warna, keunggulan atau dalam kata lain melihat sisi bagian luar produk. Dengan knsumen melakukan evaluasi tersebut maka akan dapat menentukan sikap (kepercayaan dan senang atau tidak senangnya) terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi.

Harga pupuk NPK Phonska Non Subsidi bervariasi, berdasarkan hasil wawancara dengan kios pupuk, bahwa tinggi rendahnya harga pupuk NPK Phonska Non Subsidi atau terdapatnya perbedaan harga di tingkat kios karena biaya angkut dan biaya distribusi antar desa yang berbeda beda. Selain itu juga, harga bervariasi karena tempat pembelian pupuk NPK Phonska Non Subsidi yang berbeda. Harga pupuk NPK Phonska Non Subsidi sekitar Rp 300.000 sampai dengan 350.000 per karung. Menurut petani harga tersebut tergolong mahal, akan tetapi petani tetap membeli pupuk NPK Phonska Non Subsidi dikarenakan kebutuhan akan pupuk pupuk NPK Phonska bagi petani wajib untuk meningkatkan hasil produksi yang diperoleh. Apabila tidak dilakukannya pemupukan atau menggunakan pupuk NPK Phonska bersubsidi maka hasilnya akan berbeda atau menurun.

## **Persepsi Petani terhadap Pupuk NPK Phonska Non Subsidi**



Persepsi terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko adalah pandangan yang dimiliki petani dalam melihat dan memahami manfaat dari pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau

Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Tingkat persepsi petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko disajikan pada Tabel 3:

**Tabel 3. Tingkat Persepsi Petani**

No	Kategori Persepsi Petani (skor)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Persepsi Petani
1	Rendah (10-19)	3	4,84	Tinggi (35,23)
2	Sedang (20-29)	5	8,06	
3	Tinggi (30-40)	54	87,10	
Rata-rata 35,23		62	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil penelitian diketahui bahwa persepsi petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko sebesar 35,23 yang berada pada kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa petani memiliki persepsi yang tinggi atau baik terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko artinya petani percaya bahwa pupuk NPK Phonska Non Subsidi dapat membantu usaha mereka, sehingga kebutuhan petani yang sesuai dengan keinginan mereka menjadi semakin terpenuhi. Petani memiliki persepsi yang positif terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi, baik dilihat dari dampak ekonomi atau produksi. Berdasarkan informasi dari

responden dan hasil penelitian mengatakan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi. Sebagian besar petani menganggap bahwa pupuk NPK Phonska Non Subsidi memiliki kualitas yang jauh lebih bagus dari pada pupuk NPK Phonska Subsidi, salah satu kelemahan dari pupuk NPK Phonska Subsidi adalah cepat mencair, sehingga memberikan dampak negatif yaitu kesulitan pada saat pemupukan.

### **Pengaruh Sikap Petani dan Persepsi petani terhadap Keputusan Pembelian Pupuk NPK Phonska Non Subsidi**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda hasil F-test menunjukkan secara bersama-sama variabel *independent* atau variabel bebas (sikap petani ( $X_1$ ) dan persepsi petani ( $X_2$ ))



berpengaruh terhadap variabel *dependent* yaitu keputusan pembelian. Hasil F-test

pada output SPSS dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Anova (F-hitung  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1793.624	2	896.812	202,162	.000 <sup>a</sup>
Residual	261.731	59	4.436		
Total	2055.355	61			

Sumber: Hasil output SPSS, 2022

Hasil Uji statistik menunjukkan *p-value* atau sig. (0.000) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (0.05), artinya signifikan. Sedangkan F hitung sebesar 202,162 lebih besar dari F tabel 3,15 artinya signifikan berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya antara faktor sikap petani ( $X_1$ ) dan persepsi petani ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Phonska non

subsidi. Dari hasil estimasi diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.868 atau sebesar 87,3%. Dan sisanya sebesar 13,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada model tersebut. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut, maka dilakukan uji parsial, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel tabel 5:

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi**

No	Independent Variabel	Nilai			Ket
		t-hitung	p-value	t-tabel	
	Constant	2.976	.004 <sup>a</sup>		
1	Sikap Petani ( $X_1$ )	2.624	.011	2.00	*
2	Persepsi Petani ( $X_2$ )	4.813	.000	2.00	*

Sumber : Hasil Penelitian diolah, 2022

Keterangan : \* : Berpengaruh signifikan NS : Tidak berpengaruh

### Sikap Petani ( $X_1$ )

Hasil perhitungan hipotesis melalui uji t diperoleh t hitung untuk variabel sikap petani sebesar 2,624 dimana t hitung lebih besar dari t tabel (2,624 > 2,00) atau *p-value* (0.011) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap petani terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau

Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Pengaruh yang signifikan ini terjadi karena sikap petani dipengaruhi oleh kesukaan terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi. Semakin suka terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi maka sikap akan semakin baik terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi sehingga keputusan pembelian petani juga semakin tinggi.



Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata penilaian sikap petani sebesar 32,71 yang berarti petani sangat suka terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi. Sikap petani merupakan gambaran perasaan petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi sehingga pada akhirnya petani memilih menggunakan pupuk NPK Phonska Non Subsidi. Petani menganggap bahwa pupuk NPK Phonska Subsidi memiliki prosedur yang rumitkan petani dan kualitas kurang bagus.

### **Persepsi Petani (X<sub>2</sub>)**

Hasil perhitungan hipotesis melalui uji t diperoleh t hitung untuk variabel persepsi petani sebesar 4,813 dimana t hitung lebih besar dari t tabel (4,813 > 2,00 ) atau *p-value* (0.000) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi petani terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Persepsi petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi adalah pandangan yang dimiliki petani dalam melihat dan memahami manfaat bagi kegiatan usahanya. Persepsi petani dapat dikatakan sebagai penilaian atau tanggapan dari petani, hal ini

mempengaruhi keputusan petani untuk melakukan pembelian pupuk NPK Phonska Non Subsidi. Semakin baik atau tinggi persepsi petani maka semakin tinggi pula keputusan pembelian petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa persepsi petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko sebesar 35,23 yang berada pada kategori tinggi. Tingginya persepsi petani diartikan bahwa petani memiliki persepsi yang baik terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi, maka petani cenderung untuk melakukan pembelian pupuk NPK Phonska Non Subsidi.

### **KESIMPULAN**

1. Keputusan pembelian petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko berada pada rata-rata 35,45 dengan kategori tinggi.
2. Sikap petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko berada pada rata-rata 32,71 dengan kategori sangat suka.
3. Persepsi petani terhadap pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau



Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko sebesar 35,23 yang berada berada pada kategori tinggi.

4. Berdasarkan hasil uji t-hitung terhadap koefisien regresi, maka diketahui bahwa sikap petani ( $X_1$ ) dan persepsi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap keputusan pembelian pupuk NPK Phonska Non Subsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2019. *Berita Resmi Statistik..* Produksi Kelapa Sawit. Badan pusat Statistik Kabupaten Mukomuko. Mukomuko.
- Cypert Kaney. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Brokoli Organik di Pasar Modern Gelael Semarang. *Jurnal JSep*. Volume 12 Nomor 2.
- Dewanto, Frobel G, dkk. 2017. *Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik terhadap Produksi Tanaman Jagung sebagai Sumber Pakan*. *Jurnal Zootek* ("Zootek" Journal), Vol.32, No. 5
- Dewi Rina Chintya Dewi. (2020). Perilaku Konsumen dalam Keputusan Pembelian Beras Merah Organik di Kabupaten Malang. *Jurnal Agriscience*. Volume 2 Nomor 2.
- Haryadi, D., Yetti, H., & Yoseva, S. (2015). *Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (Brassica alboglabra L.)*. *Jom Faperta*, 2(2), 99–102
- Hidayah, Umar. 2016. *Pengaruh Pemberian Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis*. *Jurnal Viable pertanian* 10 (1).
- Kushartono, E. W., Suryono, & MR, E. S. 2019. Aplikasi Perbedaan Komposisi N, P dan K pada Budidaya *Eucheuma cottonii* di Perairan Teluk Awur, Jepara. *Ilmu Kelautan*, 14(3), 164–169.
- Loudon, D.L, dan Della Bitta. 2016. *Consumer Behavior: Concepts and Application*, Singapore: Mc.Grow-Hill, Inc.
- Marsono, P. S. 2018. *Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. PT. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Niken dan Widianingtanti. 2019. *Pengambilan Keputusan Membeli kebutuhan Hidup Sehari-hari Ditinjau dari Gaya Hidup Value Minded pada Mahasiswa Kos Universitas Katolik Soegijarpranata di Semarang*. *Jurnal Psikodimensia* 13 (1).
- Notoatmodjo. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pirngadi, K dan S. Abdulrachman. 2015. Pengaruh Pupuk majemuk NPK (15:15:15) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah. *Jurnal Agrivigor*, 4 (3): 188-197.
- Suardika, Pasek. 2019. *Analisis Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Sayur Organik CV Golden Leaf Farm Bali*. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Volume Nomor 2.
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Sunaryo, A. S. 2018. Hubungan antara Persepsi tentang Kondisi Fisik Lingkungan Kerja dengan Sikap Kerja dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan UD. ES WE di Surakarta. *Talenta Psikologi*. Vol. II No. 2(106-116).